

Judul : Korporasi jadi tersangka, komisi III dukung aparat tindak tegas perusak lingkungan
Tanggal : Minggu, 24 Mei 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Korporasi Jadi Tersangka Komisi III Dukung Aparat Tindak Tegas Perusak Lingkungan



FOTO: FRANSIS GERINDORA ID

Muhammad Rahul

ANGGOTA Komisi III DPR Muhammad Rahul mengapresiasi Polda Riau yang menetapkan PT Musim Mas sebagai tersangka dugaan perusakan lingkungan di Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Riau.

Rahul bilang, penegakan hukum lingkungan tidak boleh hanya berhenti pada pelaku perorangan saja. Ketika terdapat dugaan keterlibatan korporasi yang menyebabkan kerusakan lingkungan dan memperoleh keuntungan dari aktivitas itu, maka Pemerintah wajib hadir untuk menegakkan hukum secara tegas serta profesional.

Pendekatan Polda Riau dalam pengungkapan kasus ini, kata dia, jadi kemajuan dalam penanganan kejahatan lingkungan hidup. Karena kerusakan lingkungan menimbulkan dampak jangka panjang yang dirasakan masyarakat. "Harus segera ditangani serius agar tidak semakin meluas dan merugikan lingkungan sekitar di masa mendatang," ujarnya, Jumat (22/5/2026).

Selanjutnya, dia juga mendukung langkah penyidik yang mengedepankan pembuktian ilmiah, melibatkan para ahli, serta membangun konstruksi hukum yang kuat dalam menangani perkara lingkungan.

Masyarakat ingin memastikan setiap proses hukum berjalan objektif, transparan. Selain itu juga harus berbasis fakta hukum yang bisa dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan.

Kejahatan lingkungan, sambungnya, harus dipandang sebagai kejahatan serius. Karena dampaknya tidak hanya dirasakan hari ini, tapi juga diwariskan pada generasi mendatang. Kawasan sempadan sungai, kawasan konservasi, dan wilayah yang memiliki fungsi ekologis perlu dijaga bersama agar tetap lestari untuk kepentingan seluruh masyarakat luas.

Dia mengingatkan, lingkungan hidup punya fungsi sosial, ekologis, dan kepentingan masyarakat yang harus dilindungi negara. "Tiap bentuk pelanggaran yang mengancam lingkungan harus ditindak secara tegas sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, demi menjaga kelestarian alam," katanya.

Menurutnya, komitmen Kapolda Riau dan jajarannya dalam mendorong penegakan hukum terhadap kejahatan lingkungan sejalan dengan semangat pembangunan berkelanjutan yang jadi perhatian Pemerintah Pusat. Ini menunjukkan keseriusan aparat dalam menindak setiap pelanggaran yang berpotensi merusak ekosistem dan mengabaikan aturan lingkungan hidup di daerah tersebut.

Langkah itu diharapkan bisa jadi efek jera, sekaligus pengingat bagi seluruh pelaku usaha agar menjalankan kegiatan bisnis dengan tetap mematuhi aturan lingkungan hidup. "Penegakan hukum konsisten akan memberikan pesan kuat bahwa tidak ada pihak yang kebal hukum saat menyangkut kepentingan masyarakat," ucapnya. ■ PYB